BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Kerja Praktek

Setiap perusahaan dituntut untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi era globalisasi saat ini. Hal ini dilakukan dalam hal pemenuhan kebutuhan barang untuk industri yang bertujuan mendorong pemerataan kesempatan berusaha dan pengembangan industri dalam negeri maupun transaksi perdangan luar negeri yang dikenal dengan istilah Ekspor-Impor, yaitu transaksi menjual dan membeli diantara Negara yang berbeda.

Pihak eksportir dan importir terpisah satu sama lainnya, baik secara geografis maupun batas kenegaraan. Antara Negara eksportir dan importir pada umumnya mempergunakan jenis mata uang yang berbeda. Kedua belah pihak eksportir dan importir harus pula menyelesaikan sepenuhnya peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah Negara masing–masing dalam bidang yang menyangkut dengan perdagangan luar negeri, salah satunya mengenai sistem pembayaran yang akan digunakan.

Banyak cara yang dapat digunakan dalam melaksanakan sistem pembayaran untuk transaksi perdagangan, antara lain secara tunai *(cash)*, secara rekening terbuka *(open account)*, L/C *(Letter of credit)*, uang muka *(down payment)* dan lainnya. Dari cara-cara tersebut ada resiko yang mungkin saja terjadi, namun bagi eksportir maupun importir yang paling

penting adalah dapat meminimalisir resiko resiko yang mungkin terjadi, yaitu dengan memilih sistem pembayaran yang paling aman dan memiliki resiko yang paling kecil.

PT. Dirgantara Indonesia (PT.DI) adalah perusahaan BUMN yang bergerak dalam bidang industri pembuatan pesawat terbang dan *service maintenance.* Dalam memenuhi kebutuhan produksinya PT.DI membutuhkan berbagai macam kebutuhan material baik yang dibuat oleh PT.DI itu sendiri maupun yang di pesan dari pihak luar.

Untuk material yang tidak dapat di produksi sendiri, PT.DI mendapatkan material-material tersebut dari dalam dan luar negeri (impor). PT.DI telah merapkan berbagai macam sistem pembayaran dalam kegiatan pembelian material untuk produksi, salah satu sistem pembayaran yang telah digunakan yaitu sistem pembayaran dengan *uang muka.* Untuk menghindari segala resiko bagi eksportir maupun importir penjual maupun pembeli, maka cara yang baik dan relatif sedikit resiko nya adalah dengan cara pembayaran *uang muka/down payment* yang fungsinya sebagai sebagian pembayaran dan penjaminan dalam transaksi perdagangan Ekspor-Impor yang memungkinkan importir akan berusaha agar penyediaan pembayaran tidak disalah gunakan oleh eksportir penerima *uang muka.*

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis bermaksud meyusun laporan kerja praktik dengan judul **"PROSEDUR PENGADAAN BARANG**

PADA PT.DIRGANTARA INDONESIA DEPARTEMEN INVESTASI DAN KEUANGAN KORPORAT"

1.2. Tujuan Kerja Praktek

Berdasarkan uraian diatas, maka tujuan kerja praktek yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut :

a. Untuk mengetahui prosedur pemberian uang muka untuk pengadaan barang di Departemen Investasi dan Keuangan Korporat PT. DI
b. Untuk mengetahui hambatan pada prosedur pemberian uang muka pengadaan barang yang ada di PT. DI

1.3. Kegunaan Kerja Praktek

a. Manfaat bagi penulis

1. Menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman dalam bidang Keuangan terutama mata kuliah Keuangan khususnya mengenai Verifikasi dokumen yang dilaksanakan di Departemen Investasi dan Keuangan Korporat PT. Dirgantara Indonesia
2. Mengetahui prosedur penggunaan transaksi penagihan uang muka sebagai sistem pembayaran
3. Mengetahui bagaimana tata cara proses penagihan uang muka kepada supplier
4. Mengenal lebih jauh mengenai ruang lingkup perkantoran dalam perusahaan dengan masing-masing tugas dan kegiatan yang dilakukan

5. Mempelajari dunia kerja yang sesungguhnya
6. Memenuhi syarat kelulusan mata kuliah kerja praktek pada program studi Manajemen di Universitas Komputer Bandung

b. Manfaat bagi perusahaan

Dengan dilaksankannya kerja praktek ini, diharapkan dapat membatu pelaksanaan pekerjaan-pekerjaan teknis yang berhubungan dengan "PROSEDUR PENGADAAN BARANG PADA PT.DIRGANTARA INDONESIA DEPARTEMEN INVESTASI DAN KEUANGAN KORPORAT" di Direktorat Investasi dan Keuangan korporat.

c. Manfaat bagi Program Studi Manajemen Unikom

1. Sebagai salah satu instrument evaluasi terhadap relevansi kurikulum dengan kegiatan dunia kerja.
2. Untuk memperoleh kasus-kasus nyata yang dapat di akomodasi kedalam proses pengajaran berdasarkan mata kuliah yang terkait.

1.4. Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

1.4.1. Lokasi Kerja Praktek

Kerja Praktek ini dilakukan pada perusahaan industri yaitu PT. Dirgantara Indonesia pada Direktorat Keuangan, Divisi Perbendaharaan Departemen investasi dan Keuangan Korporat, yang berlokasi di jalan Pajajaran No. 145 Bandung 40174 Indonesia.

1.4.2. Waktu Kerja Praktek

Pelaksanaan kerja praktek ini dilakukan selama satu bulan, di mulai sejak tanggal 19 Agustus 2013 sampai dengan tanggal 14 September 2013, dengan jam kerja dimulai dari pukul 08.30 sampai dengan 16.00

Berikut adalah *Time Schedule* pelaksanaan kerja praktek pada PT. Dirgantara Indonesia :

Tabel 1.1
Jadwal Kegiatan Kerja Praktek
Tahun Akademik
2013

NO	URAIAN	JULI	AGS	SEP	OKT	NOV	DES	JAN
1	Pengajuan KP							
2	Melaksanakan KP							
3	Pengambilan Data							
4	Bimbingan KP							
5	Sidang KP							